

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN KETERAMPILAN  
PERTOLONGAN PERTAMA BALUT BIDAI SISWA  
PMR WIRA SMA 2 KARANGANYAR**

Nur Sahid<sup>1</sup>, Mulyaningsih<sup>2</sup>

[nursahid244@gmail.com](mailto:nursahid244@gmail.com) [mulyaningsih@aiska-university.ac.id](mailto:mulyaningsih@aiska-university.ac.id)

Universitas 'Aisyiyah Surakarta

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Balut bidai adalah pertolongan pertama dengan pengembalian anggota tubuh yang dirasakan cukup nyaman dan pengiriman korban tanpa gangguan dan rasa nyeri. **Tujuan:** untuk mengetahui Hubungan tingkat pengetahuan dengan keterampilan pertolongan pertama balut bidai siswa PMR WIRA SMA 2 Karanganyar. **Metode:** Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan metode korelasi dengan pendekatan *cross sectional*, jumlah responden dalam penelitian ini yaitu sebanyak 78, dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrument yang digunakan adalah kuesioner tingkat pengetahuan dan SOP keterampilan balut bidai. **Hasil:** Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan baik yaitu sejumlah 50 (64,10%) responden, dan tingkat keterampilan dalam kategori baik sejumlah 58 (74,36%) responden. Hasil analisis statistik uji *spearman rho* didapatkan  $\alpha = 0,000 < 0,05$  dan arah hubungan angka koefisiensi bernilai -0,673 sehingga hubungan kedua variabel ini berlawanan arah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuantentang tindakan balut bidai, maka cenderung semakin baik pula keterampilannya dalam melakukan tindakan. **Kesimpulan:** Terdapat hubungan tingkat pengetahuan dengan keterampilan balut bidai siswa PMR WIRA SMA 2 Karanganyar.

**Kata Kunci:** *Tingkat pengetahuan, Tingkat keterampilan, balut bidai*